

Allah Memanggil Kita Terlibat dengan-Nya:

“DI MANAKAH ENKAU?”

(God invites You to Join Him:

“WHERE ARE YOU?”)

Kejadian 3: 6-10

Ketika Tuhan Allah bertanya kepada manusia, “Di manakah engkau?”, Tuhan bukan sedang bertanya di mana mereka berada, tetapi sesungguhnya Tuhan Allah bukan bertanya, melainkan Tuhan Allah **memanggil** manusia. Tuhan Allah memanggil manusia ke dalam relasi dengan Diri-Nya. Tuhan Allah ingin manusia dekat dengan-Nya, bukan bersembunyi daripada-Nya. Tuhan Allah ingin manusia memuliakan-Nya, bukan ketakutan kepada-Nya.

Setelah manusia jatuh dalam dosa, dan hubungan mereka dengan Tuhan rusak, apa yang berubah? Tuhan tetap sama, Eden yang mereka diami tetap indah, tubuh mereka pun tetap sama. Dosa tidak membuat tubuh dan wajah mereka berubah jadi penuh kerut menyeramkan, atau rambut mereka jadi ribuan ular yang menjijikkan. Namun, ketika jatuh dalam dosa, manusia melarikan diri, tidak berani menghadapi dan menyelesaikannya.

Mereka malu, takut dan bersembunyi memisahkan diri dari Allah. Namun Allah aktif dan penuh inisiatif mendatangi manusia. Inilah yang memperbedakan antara agama Kristen dengan semua agama di dunia, karena bukan manusia yang mencari Allah, melainkan Allah yang mencari manusia. Bukan manusia yang berinisiatif, melainkan Allah sendiri yang berinisiatif.

Allah yang secara aktif menghampiri manusia berdosa, Allah sendiri yang secara aktif memanggil manusia berdosa untuk bertobat dan menerima keselamatan-Nya. Dalam Alkitab dengan tegas ditekankan bahwa Allah yang menyatakan diri kepada manusia, Allah sendiri yang mewahyukan diri-Nya kepada manusia, jika tidak selamanya manusia tidak dapat mengenal Allah. Puji Tuhan! Allah yang Mahakudus itu secara aktif dan inisiatif sepanjang masa mengajukan pertanyaan: "Di manakah Engkau?"

Ini adalah ungkapan Tuhan Allah MEMANGGIL manusia, membuat manusia memiliki panggilan Allah dalam dirinya. Jadi ketika kita sedang tenggelam dengan keberadaan kita sendiri dan hanya mengejar tujuan-tujuan kita sendiri di dunia ini, kita pun seolah mendengar kata-kata Tuhan Allah, “Di manakah engkau?” Atau dengan kata lain, “Apa yang sedang engkau lakukan?” “Apa yang sedang engkau kejar-kejar dalam kehidupan ini?” Atau lebih tajam lagi,

“Mengapa kamu tidak melakukan panggilan yang Kuberikan?”

Allah memanggil kita untuk terlibat dengan-Nya, agar kita dimerdekakan dari dosa, bersekutu dengan-Nya dan hidup memuliakan-Nya.

Sudahkah Anda meresponi panggilan-Nya?

PANGGILAN ALLAH SEHARUSNYA
BUKAN MEMBANGKITKAN KEGENTARAN,
MELAINKAN SUKACITA KARENA KEMERDEKAAN DARI DOSA.